

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Datu Abulung Banjarmasin yang beralamat di Jalan Padat Karya Komplek Herlina Perkasa Blok Batu Giok Raya No 154. RT, 45 RW, 04 Sungai Andai Banjarmasin Utara. Dibawah yayasan RA Datu Abulung yang dipimpin oleh kepala sekolah ibu Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok A di RA Datu Abulung Banjarmasin Utara, dengan jumlah anak sebanyak 15 orang anak yang terdiri dari

8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan dengan rentang usia 4 – 5 tahun.

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan mengenal keaksaraan awal anak dengan permainan Montessori dua aspek pengamatan, yaitu mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

- 1) Aktifitas anak kelompok A di RA datu Abulung dalam permainan Montessori meliputi minat, perhatian, dan keaktifan anak.
- 2) Hasil kemampuan mengenal keasaraan awal anak-anak yang meliputi kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah RA Datu Abulung

b. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dalam teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek atau terhadap lapangan sosial. Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan mencatat semua hal yang diperlukan maupun yang terjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan. Khususnya dalam perkembangan keaksaraan anak melalui permainan Montessori. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.

Adapun lembar observasi yang digunakan peneliti meliputi lembar observasi aktifitas anak dan lembar observasi perkembangan keaksaraan awal anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Observasi Aktifitas Anak

Unsur Observasi	Fokus pengamatan
Aktivitas Anak	Minat Perhatian Keaktifan

Tabel III Kemampuan Keaksaraan awal Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
a.Kemampuan mengenal simbol- simbol b.meniru(menuliskan dan mengucapkan)huruf A-Z	Permainan Montessori

2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen non tes yang berupa serangkaian pertanyaan yang dipakai sebagai acuan untuk mendapatkan data atau informasi tertentu dengan cara tanya jawab. Teknik ini di gunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian ini berupa dokumen yang berasal dari arsip-arsip baik itu berupa, catatan, dan foto-foto yang dihasilkan peneliti maupun subjek dan objek penelitian selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelola data dan menginterpretasikan data dengan tujuan menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya

sehingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif

Setelah semua data dari hasil observasi dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat analisis data terhadap semua data tentang perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak kelompok A di RA Datu Abulung.

1. Analisis data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa skor atau bilangan. Dalam hal ini untuk menilai perkembangan kemampuan meneganal keaksaraan awal anak selama mengikuti pelajaran. Hasil presentase dipaparkan dalam bentuk bilangan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas anak dalam permainan Montessori. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Memberikan nilai yang diperoleh anak.
- b. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak .
- c. Menghitung rata-rata nilai.
- d. Menghitung persentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut : Tingkat

$$\text{Pencapaian} = x100\%^{23}$$

²³ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". (Jakarta:Rineka Cipta,2006), h.24

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklarifikasi kedalam beberapa kategori, yaitu :

Tabel IV
Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
01-25	BB	Anak belum mampu mengenal simbol-simbol namun harus dicontohkan dan dibimbing oleh guru
26-50	MB	Anak cukup mampu mengenal simbol-simbol melalui permainan Montessori namun terdapat lebih dari 1 huruf yang belum dikenal
51-70	BSH	Anak mampu mengenal simbol-simbol melalui permainan Montessori tanpa arahan guru, namun ada 1 huruf yang belum kenal
71-100	BSB	Anak sangat mampu dalam mengenal simbol-simbol dengan tepat tanpa arahan guru

Rumus Ketuntasan Klasikal:²⁴

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \times 100}{\text{Jumlah seluruh anak}}$$

Hasil perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak dalam permainan Montessori dikatakan mengalami peningkatan atau keberhasilan apabila :

- a. Indikator keberhasilan untuk aktifitas anak dikatakan berhasil apabila secara klasikal 80% anak berkategori aktif.
- b. Hasil pengembangan kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z dikatakan berhasil apabila:

- 1) Individual anak minimal mendapat skor akhir 70 atau Berkembang

²⁴ Purnama, Sigit,dkk."Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini".(Bandung:Rosda,2020) h.109

Sesuai Harapan (BSH) dalam permainan Montessor.

2) Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 70 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangan permainan Montessori.

2. Data kualitatif

Analisis data baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul, sebelum data dianalisis hal yang harus dilakukan terlebih dulu adalah :

1) Editing

Editing adalah pencermatan dan pemeriksaan ulang terhadap temuan data

2) Coding

Coding adalah upaya penyederhanaan data dengan pemberian simbol angka pada setiap jawaban yang di ajukan atau bisa pada setiap hasil kemampuan anak.

3) Tabulasi

Tabulasi data yaitu dengan membuat jumlah skor, rata-rata dan standar tingkat penyimpangan dari temuan data tersebut.

4) Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data adalah penggambaran data yang telah ditabulasi dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuan sebagai peringkasan data agar mudah dilihat, dimengerti dan dipahami.²⁵

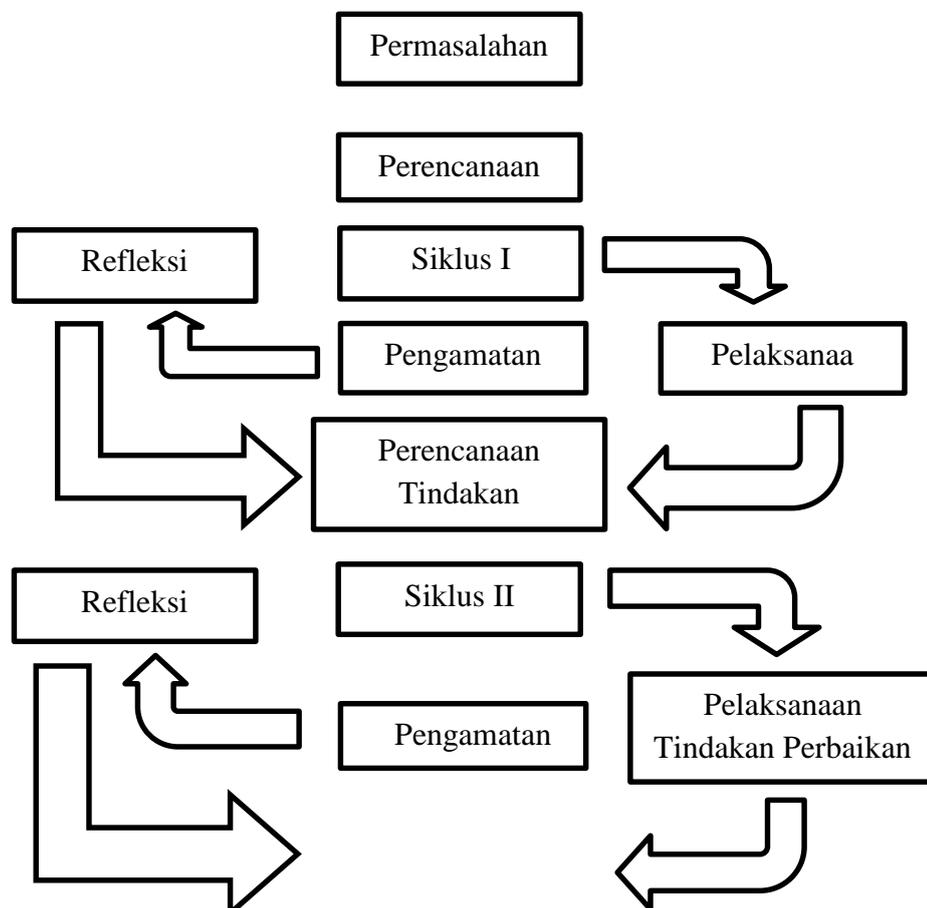
Penjabaran analisis terkait pemerolehan data pada keaktifan anak akan

²⁵ Ibid. h.114

diuraikan secara narasi. Adapun aspek yang diamati peneliti melalui lembar observasi adalah terkait tentang minat, perhatian dan keaktifan anak selama mengikuti permainan Montessori.

G. Prosuder Penelitian

Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi peneliti. Adapun bagan model penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti pada permainan Montessori mengikuti model penelitian Kemmis Mc Taggart, dimana uraian kegiatan pada setiap siklus adalah sebagai berikut :



Hasil Penelitian

GAMBAR 1

Bagan Model Siklus PTK Menurut Kemmis Me Tagart²⁶

Teknik dari penelitian ini yaitu peneliti berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini yang bertindak sebagai pelaku tindakan adalah peneliti. Peneliti mengidentifikasi permasalahan, menyusun rencana tindakan, mengamati, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan serta terlibat dalam beberapa kegiatan pembelajaran.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana penelitian tindakan kelas bersifat fleksibel agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan.

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Melaksanakan RPPH
- c. Menyiapkan alat peraga dan bahan
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak

²⁶ Arikunto Suharsimi,dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas*". (Jakarta : Bumi Aksara. 2008) h.16.

- e. Menyiapkan lembar refleksi

Tabel V
Rencana Kegiatan Harian

RKH ke-	Pembukan	Inti	Penutup
I	Mengenal tentang binatang didarat	Permainan Montessori	Tanya jawab tentang permainan Montessori yang dilakukan hari ini
II	Bercerita tentang binatang apa saja yang ada di darat	Permainan Montessori	Tanya jawab tentang permainan Montessori yang dilakukan hari ini
III	Mengenal suara binatang yang ada didarat	Permainan Montessori	Tanya jawab tentang permainan Montessori yang dilakukan hari ini
IV	Mengenal makanan binatang yang ada didarat	Permainan Montessori	Tanya jawab tentang permainan Montessori yang dilakukan hari ini

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi.

2. Pengamatan

Observasi anak dilakukan oleh peneliti dengan panduan indikator ketercapaian perkembangan yang terdapat pada kurikulum PAUD 2014.

Ketercapaian anak setiap hari dicatat peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi, observasi aktifitas anak serta observasi hasil pengembangan anak akan di evaluasi dan di analisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan dan kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.